

# PERANCANGAN ALAT KUMBU BAKPIA DI KELOMPOK WANITA TANI “RAHAYU” BANGUNHARJO

**Danu Edi Prayitno, Yohanes Anton Nugroho**

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Teknologi Yogyakarta

danuediprayitno02@gmail.com, yohanesanton@uty.ac.id

## Abstrak

Kelompok Wanita Tani Rahayu merupakan industri skala kecil dan mikro yang memproduksi bakpia. Masalah yang dihadapi Kelompok Wanita Tani (KWT) Rahayu adalah kapasitas produksi yang masih relatif kecil yaitu 2 kg/hari. Salah satunya adalah dalam hal perbaikan alat kumbu bakpia yang umumnya pembuatan kumbu/isi bakpia yang digunakan oleh KWT Rahayu masih dilakukan secara manual untuk dapat mengaduk campuran adonan tersebut hingga mengental rata (kalis). Tujuan dalam perancangan alat kumbu bakpia yaitu untuk meminimalkan waktu pada mengaduk campuran adonan memperoleh hasil yang efektif dan efisien secara maksimal dalam produk serta dalam produktivitasnya. Metode yang digunakan dalam perancangan alat ini menggunakan *VDI 2221*. *VDI 2221* merupakan suatu metode yang mengatur langkah kerja perancangan untuk mempertepat dan memperjelas tugas, menentukan fungsi struktur, mencari prinsip solusi beserta strukturnya sehingga didapatkan hasil perancangan yang optimal. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa mesin kumbu bakpia sangat mudah dioperasikan yaitu dengan cara menghidupkan saklar kemudian bahan baku dimasukkan kedalam bak pengaduk. Hasil dari pengadukan yaitu kalis dan merata dikarenakan terdapat 5 pengaduk yang terdapat pada poros, maka hasil dari penggilingannya merata. Penggilingan menggunakan daya listrik yang relatif kecil yaitu 519,2W sangatlah membantu KWT Rahayu karena tidak mengeluarkan biaya tambahan untuk kebutuhan listrik. Kapasitas produksi lebih banyak karena volume bak pengaduk yaitu sebanyak 31,84 liter maka KWT Rahayu dapat meningkatkan kapasitas produksinya.

**Kata kunci:** *Metode Kano, VDI 2221.*